

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
Skripsi, Januari 2020
Rita Sesmita Pitarini
152191161

Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Refleks Menyusu Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Utan Tahun 2020.

ABSTRAK

Latar Belakang: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, angka kematian neonatus, bayi, dan balita diharapkan akan terus mengalami penurunan. Intervensi-intervensi yang dapat mendukung kelangsungan hidup anak ditujukan untuk dapat menurunkan AKN menjadi 10 per 1000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 16 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2024. Sementara, sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan, AKABA diharapkan dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030.

Salah satu cara yang paling efektif untuk mengurangi kematian neonatal adalah dengan memberikan ASI sesegera mungkin setelah kelahiran atau yang sering disebut dengan istilah Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Apapun manfaat IMD bagi bayi baru lahir antara lain mencegah terjadinya hipotermi, meningkatkan keberhasilan ASI Eksklusif dan dapat meningkatkan refleks menyusu bayi secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan inisiasi menyusu dini dengan reflek menyusu pada bayi baru lahir di puskesmas utan.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian analitik obsevasional dengan desain cross sectional. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Data kemudian dianalisis menggunakan program SPSS dengan uji *chy square* sebagai uji hipotesis.

Hasil: Hasil penelitian di dapatkan dari 33 responden didapatkan sebagian besar responden melakukan IMD dengan jumlah 20 orang (60,6 %), sedangkan yang tidak melakukan IMD sebanyak 13 orang (39,4 %). Dan sebagian besar memiliki refleks menyusu baik yaitu 19 (57,6 %) bayi dan yang memiliki refleks menyusu tidak baik sebanyak 14 (42,4 %) bayi.

Kesimpulan: Analisa dengan uji chi square didapatkan hasil ($P = 0,01$) $< 0,05$ artinya terdapat hubungan antara inisiasi menyusu dini dengan refleks menyusu pada bayi baru lahir. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pertimbangan bagi setiap instansi kesehatan untuk memberikan edukasi sejak hamil mengenai manfaat inisiasi menyusu dini (IMD) sehingga dapat menerapkannya pada saat persalinan.

Kata kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Refleks Menyusu, Bayi Baru Lahir

NGUDI WALUYO UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
STUDY PROGRAM OF MIDWIFERY
Thesis, January 2020
Rita Sesmita Pitarini
152191161

Relationship between Early Initiation of Breastfeeding and Reflexes of Breastfeeding in Newborns at the Utan Health Center in 2020

ABSTRAK

Background: The Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI) in 2017 shows that the AKN by 15 per 1,000 live births, the AKB by 24 per 1,000 live births, and the AKABA 32 per 1,000 live births. However, it is hoped that the mortality rate for neonates, infants and toddlers will continue to decline. Interventions that can support children's survival aimed in reducing IMR to 10 per 1000 live births and IMR to 16 per 1000 live births in 2024. Meanwhile, in accordance with the Sustainable Development Target, AKABA is expected to reach 18.8 per 1000. live births in 2030 (Indonesian Health Profile, 2017).

One of the most effective ways to reduce neonatal mortality is by giving ASI as soon as possible after birth or which is often referred to as Early Initiation of Breastfeeding (IMD) (Roesli, 2012).

Whatever the benefits of IMD for newborns, among others, prevent hypothermia, increase the success of exclusive breastfeeding and can increase the baby's breastfeeding reflex optimally.

The purpose of this study is to determine the relationship between early initiation of breastfeeding and reflexes of breastfeeding in newborns at the Puskesmas Utan.

Method: This research is an observational analytic study with cross sectional design to determine the relationship between early initiation of breastfeeding and reflex breastfeeding in newborns. Data collection using the observation sheet. The data are then analyzed using the SPSS program with the chy square test as a hypothesis test.

Results: The results of the research are obtained from 33 respondents, it is found that most of the respondents does IMD with a total of 20 people (60.6%), while those who does not do IMD are 13 people (39.4%). And most of them have good breastfeeding reflex, namely 19 (57.6%) babies and 14 (42.4%) babies who have bad breastfeeding reflex.

Conclusion: Analysis with the chi square test shows that ($P = 0.01$) < 0.05 , it means that there is a relationship between early initiation of breastfeeding and breastfeeding reflex in newborns.

The results of this study are expected to be a consideration for every health agency to provide education from pregnancy about the benefits of early initiation of breastfeeding (IMD) so that it can be applied it when delivery

Keywords: Early Initiation of Breastfeeding, Breastfeeding Reflex, Newborns